

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi / Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Innaya hijab store yang berada pada Jl. Kaharudin Nasution, dengan kode pos 28282. Dengan lokasi yang strategis di tengah kota dan outlet ini sudah terkenal dan unggul, produk-produk yang dijual sebagai fashion muslim yang sedang trend saat ini.

3.2. Operasional Variabel

Tabel 3.1

Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Keputusan Pembelian (Y) adalah proses pengambilan keputusan yang rumit sering melibatkan beberapa keputusan. Suatu keputusan (decision) melibatkan pilihan diantara dua atau lebih alternatif tindakan (perilaku). Keputusan selalu mensyaratkan pilihan diantara beberapa perilaku yang berbeda. (Setiadi, 2003:43).	<ul style="list-style-type: none">• Kebutuhan konsumen akan berhijab• Adanya rekomendasi produk dari pihak lain• Kualitas produk yang bagus.• Konsumen mencari informasi mengenai produk• Informasi produk yang tersedia• Pengenalan produk secara meluas• Kepercayaan konsumen	Ordinal

	<p>terhadap produk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsumen memutuskan membeli hijab di toko Inaya • Kualitas produk yang sesuai selera konsumen • Konsumen merasa puas dengan produk hijab Inaya • Melakukan pembelian ulang • Merekomendasikan produk kepada pihak lain 	
<p>Faktor pribadi (X1) adalah keputusan pembelian juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi. Karakteristik tersebut meliputi usia dan tahap dalam siklus hidup pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup serta kepribadian dan konsep diri pembeli (setiadi,2003:43).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Usia dan tahapan siklus hidup • Pekerjaan • Keadaan ekonomi • Gaya hidup • Kepribadian dan konsep diri 	Ordinal
<p>Gaya hidup (X2) adalah sebagai cara hidup yang di identifikasikan oleh bagaimana seseorang menghabiskan waktu mereka</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap • Nilai • Umur 	Ordinal

<p>(aktivitas) apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan). Dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia di sekitarnya (pendapat). (Setiadi,2003:43).</p>		
--	--	--

Variabel-variabel tersebut diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (fenomena social spesifik), seperti sikap, pendapat dan persepsi social seseorang atau sekelompok atau orang. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert 1-5 dengan keterangan sebagai berikut:

- a. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
- b. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
- c. Skor 3 untuk jawaban biasa Saja (BS)
- d. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
- e. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti, karena itu dipandang sebagai sebuah sebuah

penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu seluruh pembeli hijab di Innaya hijab di pekanbaru yaitu sebanyak 3.500 orang.

3.3.2. Sampel

Teknik pengambilan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu dimana peneliti memilih sampel berdasarkan penelitian terhadap beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan maksud penelitian (Kuncoro, 2009). Menurut silalahi (2009), *purposive sampling* merupakan pemelihan siapa subjek yang ada dalam posisi terbaik dalam memberikan informasi yang di butuhkan. Karena itu, menentukan subjek atau orang-orang terpilih harus sesuai dengan ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh sampel tersebut atau teknik penentuan-penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun yang menjadi bahan pertimbangan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah :

- a. Konsumen wanita dewasa, waras, dan berakal.
- b. Konsumen yang membeli hijab di Innaya Store Hijab Pekanbaru.

Tujuan dari penetapan kriteria ini adalah dengan mempertimbangkan konsumen yang membeli hijab di Innaya Store dari segi faktor pribadi dan gaya hidupnya.

Dalam prosedur pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan cara menentukan sampel dari populasi yang memenuhi karakteristik tertentu sebagai pembatas yang terdapat dalam populasi yang menjadi objek studi. Berdasarkan keterbatasan waktu dan kemampuan penulis maka metode pengambilan sampel adalah menggunakan *Rumus Slovin*.

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

α = batas toleransi kesalahan / *error tolerance* (dalam persen).

Untuk menggunakan rumus ini, pertama ditentukan berapa batas toleransi kesalahan. Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan persentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi (Dalam Anwar Sanusi, Metodologi Penelitian Bisnis, Salemba Empat 2011).

$$n = \frac{3.500}{1 + (3.500 \times 0,1^2)} = 97,22$$

Adapun jumlah populasi yang ada yaitu sebanyak 3.500 orang/pengunjung dengan batas toleransi kesalahan (α) 10%, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 97 orang.

3.4. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

- Data primer yaitu tanggapan langsung berupa wawancara dan kuesioner, data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari responden. Data primer disebut juga sebagai data yang asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berisi tentang factor pribadi, gaya hidup, dan keputusan pembelian.

- Data sekunder yaitu arsip perusahaan dan literature berhubungan dengan masalah sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi, job description atau pembagian tugas masing-masing karyawan. Sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) yang telah dipublikasikan. Data sekunder umumnya berupa bukti catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini antara lain: data laporan penjual produk merk Innaya hijab di pekanbaru.

2. Sumber Data

- Wawancara

Sumber data primer penelitian ini berasal dari kosumen yang membeli di outlet produk Innaya hijab di pekanbaru.

- Kuisioner

Data yang berbentuk tanggapan secara tertulis dan lisan yang diberikan pertanyaan tertulis (kuesioner) yang di ajukan oleh peneliti kepadakonsumen yang merupakan data dokumentasi berupa buku,catatan yang berhubungan dengan masalah yang di teliti.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada konsumenyang membeli hijab di Dn dan Innaya hijab Pekanbaru dengan prosedur (1). Membagikan kuesioner, (2). Responden diminta mengisi kuesioner pada

lembar jawaban yang telah disediakan, (3). Kemudian lembar kuesioner dikumpulkan, diseleksi, diolah, dan kemudian dianalisis.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Instrumen

Telah dikemukakan bahwa instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data. Agar data yang diperoleh mempunyai tingkat akurasi dan konsistensi yang tinggi, instrumen penelitian yang digunakan harus valid dan reliabel.

- **Uji Validitas**

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Tingkat validitasnya pada alat ukur dalam ilmu alam umumnya sudah terjamin karena mudah diamati dan hasilnya cepat diperoleh. Validitas instrumen penelitian dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, antara lain :

- a. Validitas Konstruk

Adalah validitas yang mengacu pada konsistensi dari semua komponen kerangka konsep. Misalkan, kita ingin mengukur status sosial responden dengan menggunakan lima komponen status sosial ekonomi, yaitu penghasilan perbulan, pengeluaran perbulan, pemilikan barang, porsi penghasilan yang digunakan rekreasi, kualitas rumah. Jika komponen itu valid, semua komponen itu akan berkorelasi satu dengan yang lain.

- b. Validitas Isi

Suatu alat pengukur ditentukan oleh sejauh mana alat pengukur tersebut mewakili semua aspek yang dianggap sebagai aspek kerangka konsep.

Misalnya, seorang peneliti ingin mengukur pendapatan keluarga. Jika kemungkinan jawaban yang tersedia dalam instrumen penelitian (kuisisioner) tidak mencakup pendapatan keluarga, instrumen tersebut tidak mempunyai validitas isi.

c. Validitas Eksternal

Adalah validitas yang diperoleh dengan mengorelasikan alat pengukur baru dengan alat pengukur yang sudah valid. Sementara itu, validitas rupa adalah menunjukkan dari segi rupa bahwa alat pengukur tampaknya dapat mengukur apa yang hendak diukur. Misal, untuk mengukur keterampilan karyawan dalam mengoperasikan peralatan kerja. Karyawan tersebut diminta untuk mengoperasikan peralatan yang sudah disediakan. Kemudian, berdasarkan penampakan saat karyawan mengoperasikan peralatan kerja.

- **Uji Realibilitas**

Realibilitas suatu alat pengukur menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan. Secara implisit, realibilitas mengandung objektivitas karena hasil pengukuran tidak terpengaruh oleh siapa pengukurnya.

3.6.2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau

generalisasi. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik lokasi penelitian, objek penelitian serta faktor-faktor lainnya. Data ini dikumpulkan dan ditabulasikan dalam tabel, dan kemudian dilakukan pembahasan secara deskriptif dalam angka dan persentase.

3.6.3. Analisis Kuantitatif

Untuk menganalisis apakah variabel independen yaitu faktor pribadi “X1”, dan gaya hidup “X2”, mempengaruhi variabel dependen yaitu perilaku konsumen “Y” dalam membeli hijab pada Innaya di Pekanbaru (dalam hal ini yang menjadi sampel penelitian), maka penulis menggunakan analisis kuantitatif dengan Uji Regresi Berganda yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = keputusan pembelian

a = konstanta

b1, b2 = koefisien regresi dari faktor pribadi dan gaya hidup

X1 = faktor pribadi

X2 = gaya hidup

e = standar eror

3.6.4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel secara keseluruhan terhadap variabel independen. Untuk menguji hipotesis pertama dilakukan dengan pengujian variabel secara simultan (uji F), sedangkan pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan pengujian variabel secara parsial (uji T).

- Uji Simultan (*uji F-statistik*)

Uji F-statistik dilakukan untuk menguji hipotesis pertama guna menguji pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara serentak dengan menggunakan analisa uji F. Analisa uji F ini dilakukan dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Sebelum membandingkan antara nilai F tersebut, juga harus ditentukan tingkat kepercayaan 95%. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

- Uji Parsial (*uji T-statistik*)

Uji T-statistik digunakan untuk menguji hipotesis kedua, ketiga, keempat, dan kelima guna menguji pengaruh antara variabel-variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat dengan menggunakan analisis uji T, analisis ini menggunakan tingkat kepercayaan 95%. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} atau melihat value masing-masing variabel, sehingga dapat ditentukan apakah hipotesis signifikan atau tidak signifikan. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas bersangkutan berpengaruh terhadap nilai variabel terikat. Sebaliknya jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas yang bersangkutan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

- Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengukur seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan bersama-sama variabel dependen, atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data. Semakin besar

koefisien determinasinya berarti semakin baik variabel dependen dalam menjelaskan variabel independennya.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau